



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 03/06/2024
 Published : 13/06/2024

Abigael A. Tiblola¹
 Samel Sopacua²
 Yance. Z. Rumahuru³

STRATEGI MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA MELALUI PERAYAAN HARI BESAR KEAGAMAAN DI SMK NEGERI 2 KAIMANA

Abstrak

Konflik tentang perbedaan agama masih saja hangat untuk dibicarakan karena itu penguatan moderasi beragama dapat dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir terjadinya konflik agama dan sifat fanatik sempit antara satu agama dengan agama yang lainnya. Sekolah adalah salah satu tempat bertemunya beberapa agama yang memungkinkan terjadinya pemahaman yang berbeda-beda tentang suatu agama. Strategi moderasi beragama sebagai pilihan untuk mengelola keragaman peserta didik sehingga hak untuk menikmati pendidikan secara bebas tanpa ada tekanan, diskriminasi dan kekerasan. Salah satu strategi membangun moderasi beragama dapat dilakukan melalui perayaan hari besar keagamaan di sekolah. Hal ini penting dilakukan sebagai kebijakan kepala sekolah untuk memutuskan sikap radikalisme dengan pendekatan edukatif dalam rangka mengimplementasikan kultur sekolah dengan kurikulum yang cinta damai sehingga siswa memiliki karakter yang terbuka terhadap agama lain, saling menghormati dan menerima perbedaan yang ada dalam lingkungan belajar mereka.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Perayaan Hari Besar Keagamaan, SMK Negeri 2 Kaimana.

Abstract

Conflicts regarding religious differences are still hot to discuss, therefore strengthening religious moderation can be used as a means to minimize the occurrence of religious conflict and narrow fanaticism between one religion and another. School is a meeting place for several religions which allows for different understandings about a religion. Religious moderation strategy as an option to manage the diversity of students so that they have the right to enjoy education freely without pressure, discrimination and violence. One strategy for building religious moderation can be done through celebrating religious holidays at school. This is important to do as school principals policy to break attitudes of radicalism with an educational approach in order to implement a school culture with a peace – loving curriculum so that students have a character that is open to other religions, respects each other and accepts the differences that exist in their learning environment.

Keywords: Religious Moderation, Celebration of Religious Holidays, SMK Negeri 2 Kaimana.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan generasi sumber daya manusia dengan berbagai potensi kecerdasan peserta didik yang majemuk (*multiple intelligences*). (Siti Fatimah 2009). Setiap guru harus mampu mengelola setiap kecerdasan majemuk peserta didik secara baik dengan berbagai metode serta strategi sehingga hasil belajar dan perubahan perilaku bisa tercapai. (Baidhawaty 2017). Strategi moderasi beragama sebagai pilihan untuk mengelola keragaman peserta didik sehingga hak untuk menikmati pendidikan secara bebas tanpa ada tekanan, diskriminasi dan kekerasan. (Bank 2001) Komunitas belajar di sekolah terdiri dari berbagai keanekaragaman multikultur dari aspek tradisi, suku, gaya hidup, agama, budaya serta bentuk-bentuk perbedaan lainnya. Keragaman multikultur bukan saja diakui tetapi diterima adanya perbedaan, suku, agama, etnis dan sebagai karunia Tuhan (Shofa 2016). Keragaman peserta didik yang beragam, pendidik di sekolah harus dapat menciptakan kultur

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Ambon

email: annataltiblola@gmail.com¹, semysopakua69@gmail.com², rumahuru@yahoo.com